

**PERBEDAAN DAYA HAMBAT REBUSAN DAN EKSTRAK
BUAH MENGGKUDU (*Morinda citrifolia* L) SEBAGAI
ANTIBAKTERI (*Staphylococcus aureus*)**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Analis Kesehatan

Oleh :

MILA RAHMASARI

20118076



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKes BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Buah mengkudu (*Morinda Citrifolia L*) umumnya digunakan sebagai salah satu obat herbal alami untuk mengobati penyakit gangguan pernafasan, batuk, radang amandel, sariawan dan sebagai antibakteri karena memiliki senyawa aktif seperti flavonoid, fenolik dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah rebusan dan ekstrak buah mengkudu (*Morinda Citrifolia L*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode *Kirby-Bauer*. Konsentrasi pengenceran rebusan dan ekstrak buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia L*) yang diteliti mulai dari konsentrasi 75% sampai konsentrasi 100%.

Dari hasil penelitian diperoleh zona hambat pada rebusan buah mengkudu *Morinda Citrifolia L* dengan rata-rata pada konsentrasi 75% dan 85% sebesar 10 mm, pada konsentrasi 95% sebesar 10,6 mm dan pada konsentrasi 100% sebesar 11, 25 mm. Sedangkan untuk yang ekstrak didapatkan hasil zona hambat yaitu dengan rata-rata pada konsentrasi 75% sebesar 10 mm, pada konsentrasi 85% sebesar 10,75 mm, pada konsentrasi 95% sebesar 11,25 mm dan pada konsentrasi 100% sebesar 12 mm. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa rebusan dan ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia L*) mempunyai daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Buah Mengkudu, *Staphylococcus aureus*, Uji efektifitas antibakteri

ABSTRACT

Noni fruit (*Morinda citrifolia L*) is generally used as a natural herbal remedy to treat respiratory disorders, cough, tonsillitis, thrush and as an antibacterial because it has active compounds such as flavonoids, phenolics and others. The purpose of this study was to determine whether the stew and extract of noni fruit (*Morinda citrifolia L*) can inhibit the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. The research was carried out by an experimental method against *Staphylococcus aureus* bacteria using the Kirby-bauer method. The dilution concentration of the decoction and the extract concentration of noni (*Morinda citrifolia L*) fruit were studied ranging from a concentration of 75% to a concentration of 100%.

The results showed that inhibition zone in the noni fruit stew with an average concentration of 75% and 85% of 10 mm, at a concentration of 95% of 10,6 mm and at a concentration of 100% of 11,25 mm. Whereas for the extract, the inhibition zone results were obtained, namely with an average concentration of 75% of 10mm, at a concentration of 85% of 10,75 mm, at a concentration of 95% of 11,25 mm and at a concentration of 100% of 12 mm. based on the results of the research and data analysis that has been done, it can be concluded that the stew and extract of noni fruit (*Morinda citrifolia L*) have an inhibitory power against *Staphylococcus aureus* bacteria.

Kerwords : Noni fruit, *Staphylococcus aureus*, antibacterial effectiveness test